

## ABSTRAK

Pengangkatan perempuan untuk posisi strategis dalam perusahaan mulai dikampanyekan, salah satunya pengangkatan komisaris perempuan untuk mendorong keberagaman gender sebagai upaya peningkatan tata kelola perusahaan. Selain itu, untuk mendorong peningkatan tata kelola perusahaan perlu diperhatikan hal lain seperti *board size*, proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh proporsi komisaris perempuan, *board size*, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit terhadap return on asset dengan leverage sebagai variabel intervening.

Populasi data pada penelitian ini adalah 141 perusahaan perusahaan Asean-5 pada rentang tahun 2015 – 2017 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data panel (*pooled data*). Pada penelitian ini, metode Analisis Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel independen dan dependen. Sedangkan untuk uji mediasi menggunakan analisa jalur dan *sobel test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh negatif terhadap *leverage* dan ROA. Kemudian proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap *leverage* dan ROA. Selain itu, *leverage* berpengaruh positif terhadap ROA dan proporsi komisaris perempuan berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan dari hasil uji mediasi, hanya proporsi komisaris independen yang pengaruhnya terhadap ROA dimediasi oleh *leverage*.

**Kata Kunci :** Komisaris perempuan; *board size*; komisaris independen; komite audit; *good corporate governance*; *leverage*; *return on asset*